



BADAN
PANGAN
NASIONAL

DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN
KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Mamuju Tengah

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 ini dengan baik.

Penyusunan LAKIP ini bertujuan untuk menggambarkan kinerja yang telah dicapai sepanjang tahun 2024 berdasarkan tugas, fungsi, dan program yang dilaksanakan, sesuai dengan prinsip akuntabilitas kinerja, transparansi, dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dokumen ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian atas penggunaan anggaran serta pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah khususnya di sektor ketahanan pangan dan pertanian.

Dalam pelaksanaan kinerja tahun 2024, berbagai tantangan telah dihadapi, antara lain keterbatasan infrastruktur irigasi, alih fungsi lahan, penurunan dukungan input pertanian, serta ancaman perubahan iklim. Namun demikian, melalui kerja keras, kolaborasi, dan inovasi dari seluruh jajaran, sebagian besar target kinerja strategis dapat dicapai, bahkan pada beberapa sektor menunjukkan hasil yang melampaui target yang telah ditetapkan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dari unsur pemerintah daerah, pemerintah pusat, mitra kerja, dunia usaha, maupun masyarakat Kabupaten Mamuju Tengah, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024 dapat berjalan dengan baik.

Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang konstruktif dari semua pihak guna meningkatkan kualitas kinerja di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat, menjadi sumber informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat komitmen kita bersama dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel.

Mengetahui
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



H. BAHRI HAMZAH, S.IP.,M.M.

Pangkat/Gol. Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 1971080221993031007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan daerah di sektor ketahanan pangan dan pertanian.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Selama tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan 8 program, 18 kegiatan, dan 32 subkegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.579.808.247,00. Pelaksanaan kinerja ini diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2021–2025.

Secara umum, capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan tren yang positif:

- **Sasaran strategis "Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan Pangan"** tercapai dengan capaian Score Pola Pangan Harapan sebesar 103,23% dan Ketersediaan Pangan sebesar 104,12%.
- **Sasaran strategis "Meningkatnya Produksi Pertanian"** menunjukkan keberhasilan pada indikator produksi hortikultura (124,44%) dan produksi perkebunan (204,76%), meskipun terjadi kegagalan signifikan pada produksi tanaman pangan (-1688%) akibat keterbatasan irigasi, alih fungsi lahan, dan minimnya dukungan input produksi.
- **Sasaran strategis "Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan"** tercapai dengan nilai SAKIP tetap berada pada predikat "Baik" dan nihil temuan material dalam pemeriksaan keuangan.

Selain itu, analisis efisiensi menunjukkan bahwa sebagian besar program dilaksanakan dengan tingkat serapan anggaran tinggi (rata-rata di atas 90%), meskipun masih terdapat ketidakseimbangan pada beberapa kegiatan, khususnya pada sektor tanaman pangan yang belum menghasilkan output optimal terhadap besaran input.

Upaya strategis yang telah dilakukan meliputi:

- Fasilitasi bantuan benih padi, jagung, dan ternak,
- Intensifikasi layanan Inseminasi Buatan (IB) dan kesehatan ternak,
- Percepatan replanting perkebunan kelapa sawit,
- Penyuluhan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada sektor perkebunan.

Kendala utama yang dihadapi antara lain:

- Minimnya infrastruktur irigasi pertanian teknis,
- Terbatasnya dukungan anggaran untuk penguatan prasarana produksi,
- Ketergantungan tinggi terhadap dukungan program pusat yang mulai berkurang skalanya.

Pada masa yang akan datang, penguatan tata kelola berbasis hasil (result-based management), pengendalian alih fungsi lahan, pengembangan infrastruktur irigasi, serta peningkatan sinergi lintas sektor menjadi kunci dalam mendukung akselerasi capaian sasaran ketahanan pangan dan pertanian Kabupaten Mamuju Tengah.

Melalui laporan ini, diharapkan menjadi landasan untuk perbaikan berkelanjutan, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta penguatan peran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mendorong kesejahteraan masyarakat.

Mengetahui
KEPALA DINAS KETAHANAN
PANGAN
DAN PERTANIAN



H. BAHRI HAMZAH, S.IP.,M.M.

Pangkat/Gol. Pembina Utama Muda,
IV/c

NIP. 1971080221993031007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumberdaya Manusia.....	3
E. Aspek Strategis Dan Isu Strategis.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2021-2024	7
B. Perjanjian Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
1. Kerangka Pengukuran Capaian Kinerja.....	13
2. Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	14
3. Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP.....	29
LAMPIRAN CAPAIAN SAKIP DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance). Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah.
2. Mendorong Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah untuk meningkatkan kinerjanya
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Berdasarkan Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 20 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Mempunyai tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

mempunyai tugas membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan pertanian.

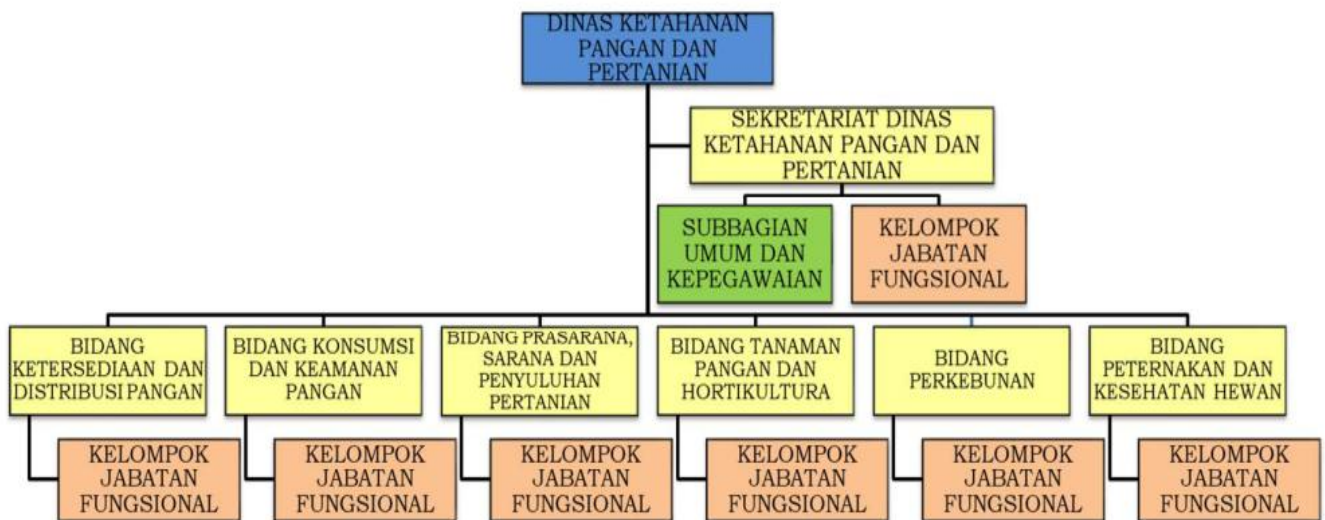
b. Fungsi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
3. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
4. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
5. penyusunan program penyuluhan pertanian;
6. penataan prasarana pertanian;
7. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
8. pengawasan peredaran sarana pertanian;
9. pembinaan produksi di bidang pertanian;
10. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
11. pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
12. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
13. penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
14. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
15. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
16. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian; dan
17. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Mengacu kepada Peraturan Dasar pembentukan Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian yaitu Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 20 Tahun 2024 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Mamuju Tengah, maka struktur Organisasi Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah sebagai berikut:



D. Sumberdaya Manusia

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memiliki sumberdaya yang tersebar baik di Kantor maupun di lapangan. Adapun sebarannya adalah sebagai berikut:

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 memiliki pegawai sebanyak 49 orang PNS. Dari jumlah pegawai sebanyak 49 orang tersebut terdiri dari Kepala Dinas (Eselon II/b) sebanyak 1 orang, Sekretaris (Eselon III/a) Sebanyak 1 Orang, Kepala Bidang (Eselon III/b) Sebanyak 6 orang, Kasubag umum dan Kepegawaian (Eselon IV/a) sebanyak 1 Orang Kelompok Jabatan Fungsional Sebanyak 35 orang, kelompok jabatan struktural sebanyak 8 orang dan dan staf sebanyak 5 orang.

Jabatan Eselon/ Non Eselon	Laki-Laki	Perempuan	Grand Total
JFU	4	0	4
JFT	24	12	36
2B	-	1	1
3A	1	-	1
3B	4	2	6
4A	-	1	1
Jumlah	33	16	49

E. Aspek Strategis Dan Isu Strategis

Kabupaten Mamuju Tengah terletak di Provinsi Sulawesi Barat pada posisi 1°47'82" hingga 2°17'31" Lintang Selatan dan 119°08'13" hingga 119°24'08" Bujur Timur.

Ibukota Kabupaten Mamuju Tengah adalah Tobadak, dengan batas wilayah administratif sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pasangkayu,
2. Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan,
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Mamuju, dan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Ketinggian wilayah Kabupaten Mamuju Tengah berada di antara 0 hingga 600 meter di atas permukaan laut (mdpl), yang turut memengaruhi pola curah hujan di daerah ini.

Dalam struktur perekonomian daerah, sektor pertanian menjadi tulang punggung utama dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten. Subsektor tanaman pangan seperti padi dan jagung mendominasi aktivitas pertanian, selain dari sektor perkebunan yang berkembang sangat pesat.

Kabupaten Mamuju Tengah memiliki luas kebun kelapa sawit mencapai 36.159,15 hektare, menjadikannya komoditas terbesar dan unggulan utama dalam sektor perkebunan. Selain kelapa sawit, Mamuju Tengah juga dikenal sebagai salah satu sentra produksi buah-buahan terbesar di Provinsi Sulawesi Barat, khususnya pisang, dengan produksi mencapai 838.276 kuintal per tahun. Sektor peternakan juga menunjukkan kontribusi signifikan, dengan populasi ternak tahun 2024 mencapai 68.672 ekor, termasuk sapi, kambing, dan babi.

Dalam pengembangan kawasan pertanian nasional, Kementerian Pertanian menetapkan Kabupaten Mamuju Tengah sebagai salah satu lokasi prioritas kawasan komoditas, yaitu Padi, Jagung, Kakao, dan Cabai Rawit. Penetapan ini menegaskan posisi strategis Kabupaten Mamuju Tengah dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan pengembangan komoditas ekspor unggulan.

Melihat posisi strategis sebagai daerah penyangga calon ibu kota negara yang baru, peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian dan perkebunan menjadi kunci penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah ke depan.

Isu Strategis sektor Ketahanan pangan dan Pertanian

Dalam merumuskan strategi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah mengacu pada arah kebijakan pembangunan daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2021–2026, dengan fokus utama sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam dan berkualitas.
2. Menurunnya jumlah penduduk rawan pangan.
3. Stabilitasnya harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen.
4. Meningkatnya keragaman konsumsi pangan yang sehat dan aman.
5. Meningkatnya konsumsi pangan masyarakat sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG).
6. Peningkatan produksi pertanian untuk memperkuat ketahanan pangan daerah.
7. Pengoptimalan penerapan Sapta Usaha Tani melalui pemanfaatan teknologi tepat guna dan modernisasi alat mesin pertanian (alsintan).
8. Pengembangan pola dan sistem pertanian berbasis komoditas unggulan lokal.
9. Mitigasi terhadap terjadinya alih fungsi lahan pertanian.
10. Pengembangan sentra produksi komoditas unggulan di bidang pertanian dan perkebunan.

Mengacu pada Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berdasarkan Perjanjian Kinerja Bupati Tahun 2024, permasalahan utama yang saat ini dihadapi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. **Belum tersedianya lumbung pangan di tingkat desa** sebagai cadangan pangan masyarakat dalam menghadapi kerawanan pangan.
2. **Belum adanya pemetaan kawasan pertanian berbasis komoditas unggulan** yang terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah.
3. **Kurangnya jumlah penyuluh pertanian lapangan** yang aktif mendampingi petani di seluruh wilayah kecamatan.
4. **Rendahnya keterampilan teknis petani dalam berbudidaya pertanian modern** sesuai standar GAP (Good Agricultural Practices).

5. **Belum berkembangnya pengusaha lokal** yang mampu membeli hasil pertanian dengan harga kompetitif, sehingga petani masih bergantung pada tengkulak yang menyebabkan lemahnya posisi tawar petani.
6. **Minimnya UKM pengolahan hasil pertanian**, menyebabkan hasil pertanian dijual dalam bentuk bahan mentah tanpa inovasi nilai tambah.
7. **Dampak perubahan iklim global** yang meningkatkan risiko serangan hama dan penyakit tanaman.
8. **Keterbatasan ketersediaan benih varietas unggul** untuk tanaman pangan, yang berdampak pada menurunnya kualitas dan produktivitas hasil pertanian.
9. **Kondisi prasarana pertanian yang belum memadai**, seperti jaringan irigasi, jalan usaha tani, sumber air (sumur dangkal/dalam, dam parit, embung, long storage), serta fasilitas pendukung pertanian lainnya yang masih rusak atau dalam kondisi sederhana.
10. **Minimnya sarana pendukung penyuluhan**, termasuk kondisi bangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan alat bantu penyuluh yang belum memadai.
11. **Pola pikir petani** yang masih mengandalkan penggunaan pupuk kimia dalam dosis tinggi, yang dalam jangka panjang menyebabkan penurunan kesuburan tanah.
12. **Terus terjadinya alih fungsi lahan pertanian** untuk kepentingan non-pertanian yang mengancam ketahanan pangan daerah.
13. **Kurangnya ketersediaan alat mesin pertanian modern**, seperti hand tractor roda dua, roda empat, dan alat panen, yang berdampak pada rendahnya efisiensi budidaya pertanian.

Isu-isu tersebut menjadi tantangan utama dalam pengembangan sektor ketahanan pangan dan pertanian di Kabupaten Mamuju Tengah, yang membutuhkan solusi terpadu melalui intervensi program yang tepat, peningkatan kolaborasi lintas sektor, serta penguatan kapasitas kelembagaan pertanian.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 2021-2024

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah merupakan manifestasi komitmen Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah (RPJMD) Tahun 2021-2025.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Tahun 2024 merupakan tahun ketiga dalam pelaksanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah.

1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Rumusan visi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Mamuju Tengah terpilih periode 2021-2026, yang telah ditetapkan sebagai visi Kabupaten Mamuju Tengah dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Tengah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2021-2026 adalah

“MAMUJU TENGAH MAJU DAN SEJAHTERA DALAM BINGKAI LA’LA TASSISARA”

Sedangkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah

VISI : Mamuju Tengah Maju dan Sejahtera dalam Bingkai Lalla' Tassisara			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
MISI 3 : Mendorong daya saing perekonomian daerah			
Meningkatkan produktivitas perekonomian daerah (S4)	Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Meningkatkan Produksi Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan melalui peningkatan luas tanam dan pengembangan komoditas potensial serta unggulan komoditas Pertanian/ perkebunan/ peternakan	1. Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna
		2. Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna	2. Fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian/ perkebunan/ peternakan sesuai potensi
		3. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan hasil produksi pertanian Melalui penerapan teknologi panen	3. Pengembangan penanganan panen dan pasca panen sesuai kebutuhan
		4. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	4. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat (S5)	Terjaganya Keanekaragaman Dan Ketersediaan Pangan	1. Peningkatan ketersediaan dan pemantauan Cadangan Pangan Pemerintah. 2. Pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat. 3. Meningkatkan sistem distribusi pangan dan pemantauan harga pangan secara berkala. 4. Peningkatan kemandirian dan Penanganan Kerentanan Pangan di Masyarakat	1. Mengembangkan Cadangan Pangan Pemerintah daerah 2. Penyediaan dan pengembangan lumbung pangan masyarakat (Fisik lumbung dan lantai jemur) 3. Memperkuat sistem jaringan distribusi dan harga secara berkala 4. Memberikan bantuan kepada kelompok afinitas dan penguatan Kawasan/desa mandiri pangan.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen formal yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan tertentu, disertai dengan indikator kinerja yang terukur. Perjanjian Kinerja menjadi wujud komitmen penerima amanah terhadap pencapaian hasil kerja yang disepakati bersama, berdasarkan tugas, fungsi, wewenang, serta sumber daya yang tersedia.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja, tercantum sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja tahunan, serta alokasi anggaran untuk masing-masing program dan kegiatan. Perencanaan kinerja sendiri merupakan proses penyusunan rencana pencapaian kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran, dan program yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) instansi.

Melalui rencana kinerja tersebut, ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja, mulai dari tingkat sasaran strategis, program, kegiatan, hingga subkegiatan.

Dalam penyusunannya, Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 mengacu pada dokumen perencanaan dan penganggaran, yaitu:

- Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2021–2025,
- Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024,
- Indikator Kinerja Utama (IKU), dan
- Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Adapun substansi utama dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja tahunan, serta besaran alokasi anggaran yang menjadi dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun berjalan.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU dan anggaran atau DPA. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 sebagai berikut;



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

Alamat : Jln. Tammauni Pue'na Ballung, Komp. KTM Tobadak, Mamuju Tengah, Kode Pos : 91563
e-mail : distan.mamujutengah@gmail.com - Laman : www.distn.mamujutengahkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Nomor: 009/ 53 /PK/I/DKPP/2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hj. ASMIRAH DJAMAL, S.E.,M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : **H. ARAS TAMMAUNI**
Jabatan : Bupati Mamuju Tengah
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mamuju Tengah, 9 Januari 2024

PIHAK KEDUA,


H. ARAS TAMMAUNI

PIHAK PERTAMA,


Hj. ASMIRAH DJAMAL, S.E.,M.Si
NIP. 197906232002122003



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Alamat : Jln. Tammauni Pue'na Ballung, Komp. KTM Tobadak, Mamuju Tengah, Kode Pos : 91563
e-mail : distan.mamujutengah@gmail.com - Laman : www.distan.mamujutengahkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan pangan	Score Pola Pangan Harapan (PPH)	83 %
		Ketersediaan Pangan	100 Kg/Kapita/ Tahun
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Peternakan	Peningkatan Persentase Produksi Tanaman Pangan	0.5 %
		Persentase Peningkatan produksi tanaman hortikultura	0.9 %
		Persentase Peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,26 %
		Persentase Peningkatan populasi ternak	1 %
3	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	B
		Persentase temuan Material pemeriksaan keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0 %

PROGRAM

ANGGARAN

1.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	5.690.097.905
2.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.	229.393.420
3.	Program Pengawasan Keamanan Pangan		27.207.495
2.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	928.947.187
3.	Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	50.885.134
4.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	181.920.828
5.	Pengendalian dan Penanggulangan bencana Pertanian	Rp.	97.200.789
6.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp.	1.150.403.520
7.	Penyuluhan Pertanian	Rp.	319.800.680

PIHAK KEDUA,


H. ARAS TAMMAUNI

Mamuju Tengah, 9 Januari 2024

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN,


H. ASMIRAH DJAMAL, S.E., M.Si
Gol/Pangkat : Pembina Utama Muda /IV c
NIP. 197906232002122003

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance), di mana instansi pemerintah dituntut untuk dapat menunjukkan sejauh mana tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik.

Dalam konteks tersebut, pengukuran kinerja di Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Pengukuran akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah sepanjang Tahun 2021–2025 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Pengukuran dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja aktual tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan tahunan.

2. Perbandingan antar realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya

Analisis tren kinerja dilakukan untuk melihat perkembangan capaian dari waktu ke waktu, sehingga dapat diidentifikasi adanya peningkatan atau penurunan kinerja.

3. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian kinerja tahun 2024 juga dibandingkan terhadap target jangka menengah yang tertuang dalam dokumen Review Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2021–2025.

4. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan kinerja

Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian kinerja, serta untuk menyusun alternatif solusi yang telah atau akan dilakukan.

5. **Analisis efisiensi penggunaan sumber daya**

Penilaian efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara input (sumber daya yang digunakan) dengan output (hasil kegiatan), guna memastikan bahwa pencapaian kinerja dilaksanakan secara efektif dan ekonomis.

6. **Analisis program atau kegiatan yang mendukung keberhasilan atau kegagalan kinerja**

Penelaahan terhadap kontribusi masing-masing program dan kegiatan dilakukan untuk menilai keterkaitannya terhadap pencapaian sasaran strategis, serta untuk menetapkan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Melalui pendekatan tersebut, diharapkan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat diukur secara objektif, terstruktur, dan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan perbaikan berkelanjutan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Kerangka Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Inspektorat Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi setiap indikator sasaran strategis dengan target kinerja untuk mengetahui tingkat capaian atau selisih kinerja (*Performance Gap*). Tingkat capaian atau selisih kinerja tersebut menjadi acuan dalam penetapan kebijakan perencanaan tahunan Inspektorat Kabupaten Mamuju Tengah untuk peningkatan pencapaian kinerja dimasa yang akan datang (*Performance Improvement*).

Dalam pengukuran tingkat keberhasilan setiap indikator kinerja menggunakan 2 (dua) rumus, yaitu:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (***Progress Positif***), maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja **(Progress Negatif)**, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja dari setiap sasaran strategis, menggunakan skala pengukuran sebagaimana tertera dalam Tabel berikut ini:

**Skala Yang Digunakan Bilamana Indikator Sasaran
Mempunyai Makna Progress Positif**

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	>100	Sangat Baik Sekali
2	85 s/d 100	Baik Sekali
3	70 s/d <85	Baik
4	55 s/d <70	Cukup
5	< 55	Kurang

**Skala Yang Digunakan Bilamana Indikator Sasaran
Mempunyai Makna Progress Negatif**

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	>100	Kurang
2	85 s/d 100	Cukup
3	70 s/d <85	Baik
4	55 s/d <70	Baik Sekali
5	< 55	Sangat Baik Sekali

2. Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2024

Target-target kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2024, diukur dan dianalisis tingkat keberhasilan/kegagalannya dengan membandingkan antara realisasi dan target kinerja tahun 2024, realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya, serta target akhir renstra.

Analisis capaian sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 Terjagannya Keanekaragaman dan ketersediaan pangan dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Terjaganya Keanekaragaman, Ketersediaan Pangan dan Peningkatan Produksi Pertanian

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN 2024	Keterangan
1	Terjaganya Keanekaragaman Dan Ketersediaan Pangan	Score Pola Pangan Harapan (PPH)	%	83,5	86,2	103,23%	Target tercapai
		Ketersediaan Pangan	Kg/Kapita /Tahun	125	130,15	104,12%	Target tercapai
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	%	0,5	-8,44	-1.688 %	Target tidak tercapai, penurunan besar
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	%	0,9	1,12	124,44%	Melebihi Target
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	%	1,26	2,58	204,76%	Target tercapai
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	%	1	0,95	95%	Hampir tercapai
3	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian		B	B	Baik	
		Persentase temuan material pemeriksaan keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	%	0	0	100%	

2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Terjaganya Keanekaragaman Dan Ketersediaan Pangan dan Peningkatan Produksi Pertanian dengan periode sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
----	-------------------	-------------------	-------------	----------------	--------------	-------------	----------------	--------------

1	Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan Pangan	Score Pola Pangan Harapan (PPH)	83	82,5	99,40%	83,5	86,2	103,23%
		Ketersediaan Pangan (Kg/Kapita/Tahun)	120	101,4	84,50%	125	130,15	104,12%
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	2,38%	-18,30%	-868,91%	0,50%	-8,44%	-1688%
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	1,22%	3,94%	322,95%	0,90%	1,12%	124,44%
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,25%	-31,30%	-2504%	1,26%	2,58%	204,76%
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	1,25%	-8,61%	-688,80%	1%	0,95%	95%
3	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	B	B	100%	B	B	100%
		Persentase Temuan Material Pemeriksaan Keuangan	0%	0,003100%	0,00310%	0%	0%	100%

2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Terjaganya Keanekaragaman Dan Ketersediaan Pangan dan Peningkatan Produksi Pertanian s/d akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Capaian Kinerja Akhir Renstra (2024)	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan Pangan	Score Pola Pangan Harapan (PPH)	83%	86,20%	103,86%	Sangat Baik
		Ketersediaan Pangan (Kg/Kapita/Tahun)	125	130,15	104,12%	Sangat Baik
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0,50%	-8,44%	-1688%	Kurang Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0,90%	1,12%	124,44%	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,26%	2,58%	204,76%	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	1%	0,95%	95%	Baik
3	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	BB	B	(Nilai Kualitatif)	Baik
		Persentase Temuan Material Pemeriksaan Keuangan	0%	0%	100%	Sangat Baik

2.4. Analis Penyebab keberhasilan /kegagalan atau Peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian	Keterangan	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Faktor Pendukung/Solusi yang Dilakukan
1	Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan Pangan	Score Pola Pangan Harapan (PPH)	%	83,5	86,2	103,23%	Target tercapai	Peningkatan keberagaman konsumsi pangan masyarakat, didukung edukasi dan program Gersaharum	Sosialisasi konsumsi beragam pangan, pemberian bibit melalui Gersaharum, edukasi di wilayah rentan
		Ketersediaan Pangan	Kg/ Kapita/ Tahun	125	130,15	104,12%	Target tercapai	Ketersediaan pangan meningkat karena stabilitas pendapatan masyarakat dan distribusi yang baik	Dukungan pada petani kecil, akses pasar lokal, penguatan rantai pasok, dan infrastruktur jalan tani
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	%	0,5	-8,44	-1688%	Target tidak tercapai, penurunan besar	Produksi sangat menurun akibat keterbatasan irigasi teknis dan alih fungsi lahan ke sawit, serta iklim yang tidak mendukung pada lahan sawah tadah hujan	Penyediaan irigasi air dangkal, penyuluhan anti alih fungsi, bantuan benih unggul dan pestisida

		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	%	0,9	1,12	124,44%	Target tercapai	Keberhasilan pembinaan GAP, penggunaan benih unggul, dan cuaca mendukung	Pelatihan GAP, penyediaan sarana produksi, fasilitasi UKM olahan hortikultura, dukungan alat pascapanen
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	%	1,26	2,58	204,76%	Target tercapai	Sukses replanting sawit dan konversi lahan ke perkebunan	Replanting, distribusi bibit bersertifikat, pelatihan petani, dukungan pasar lokal
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	%	1	0,95	95%	Hampir tercapai	Populasi menurun karena wabah penyakit (ASF, Jembrana) dan harga bibit mahal	Program vaksinasi, peningkatan kualitas pakan, Inseminasi Buatan (IB), edukasi peternak
3	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	-	B	B	Baik	Target tercapai	Peningkatan sistem pelaporan dan evaluasi kinerja internal	Penguatan dokumen perencanaan, pelatihan staf, penggunaan sistem e-kinerja
		Persentase Temuan Material Pemeriksaan Keuangan	%	0	0	100%	Target tercapai	Tidak ada temuan berarti pengelolaan anggaran berjalan transparan dan akuntabel	Pengawasan internal ketat, peningkatan kapasitas bendahara, penerapan sistem pelaporan real-time

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024, secara umum menunjukkan adanya pencapaian yang baik terhadap sebagian besar indikator kinerja. Beberapa indikator bahkan melampaui target Renstra, meskipun terdapat pula indikator yang mengalami penurunan signifikan dan belum mencapai target. Berikut uraian per sasaran strategis:

1. Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan Pangan

Capaian **Score Pola Pangan Harapan (PPH)** sebesar 86,2% menunjukkan peningkatan dibandingkan target 83,5%, dengan capaian 103,23%. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat telah menunjukkan hasil yang baik. Keberhasilan ini didukung oleh kegiatan **Gersaharum (Gerakan Sayang Halaman Rumah)** yang menyediakan rumah bibit dan benih sayuran, serta kampanye konsumsi pangan beragam di wilayah rentan seperti pesisir dan pegunungan.

Indikator **Ketersediaan Pangan** juga berhasil melampaui target, dengan realisasi sebesar 130,15 kg/kapita/tahun dari target 125 kg/kapita/tahun (capaian 104,12%). Capaian ini

dipengaruhi oleh stabilitas harga sawit yang menopang pendapatan masyarakat, serta infrastruktur distribusi pangan yang cukup baik.

Faktor Pendukung:

- Edukasi gizi dan program diversifikasi konsumsi,
- Akses pangan yang lebih merata melalui penguatan distribusi dan pasar lokal,
- Program Gersaharum dan pemanfaatan pekarangan.

2. Meningkatnya Produksi Pertanian

Indikator **persentase peningkatan produksi tanaman pangan** pada tahun 2024 mencatat hasil yang sangat rendah, yakni **-8,44%**, dari target yang seharusnya naik sebesar **0,5%**, dengan capaian hanya **-1688%**. Capaian ini menjadi salah satu kinerja terburuk dari seluruh indikator yang ditetapkan, dan menjadi perhatian serius dalam evaluasi tahun berjalan.

Penyebab Kegagalan Produksi

Penurunan ini terjadi akibat kombinasi beberapa faktor utama di lapangan, antara lain:

1. Ketiadaan Irigasi Teknis

Sebagian besar lahan tanaman pangan di Kabupaten Mamuju Tengah hanya mengandalkan air hujan (sawah tadah hujan), sehingga tidak dapat produktif saat musim kering. Ketiadaan irigasi teknis menyebabkan petani tidak dapat menanam padi atau jagung secara optimal, terutama pada musim kedua (MT II).

2. Alih Fungsi Lahan ke Sawit

Lahan produktif untuk padi dan jagung terus berkurang karena banyak petani memilih mengalihfungsikan lahannya menjadi perkebunan kelapa sawit. Hal ini didorong oleh **tingginya nilai ekonomi sawit** dibandingkan hasil tanaman pangan, sementara kebijakan pembatasan alih fungsi belum sepenuhnya efektif diimplementasikan.

3. Minimnya Dukungan APBD

Pemerintah daerah belum mampu mengalokasikan **anggaran memadai untuk pembangunan infrastruktur irigasi**, seperti pompanisasi atau irigasi tanah dangkal. Kegagalan pengadaan ini menjadi faktor strategis yang memperparah ketergantungan petani pada air hujan, serta mempercepat alih fungsi lahan.

4. Keterbatasan Bantuan Pemerintah Pusat

Bantuan benih dan pupuk bersubsidi dari pemerintah pusat (Kementerian Pertanian) yang pada tahun-tahun sebelumnya mendukung pertanaman padi dan jagung, kini **jumlahnya sangat terbatas dan tidak merata.**

Hal ini menyebabkan banyak petani tidak memiliki benih unggul yang sesuai, atau tidak dapat menanam karena tidak terjangkau oleh subsidi pupuk.

5. Serangan Hama dan Anomali Iklim

Produksi tanaman pangan juga mengalami penurunan akibat meningkatnya serangan hama dan penyakit seperti wereng dan tikus sawah, yang tidak tertangani dengan baik karena minimnya dukungan pestisida dan petugas pengendali OPT. Selain itu, perubahan pola hujan dan suhu yang tidak menentu memperpendek masa tanam dan memperburuk pertumbuhan tanaman.

Beberapa langkah yang tetap diupayakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian antara lain:

- **Fasilitasi bantuan benih padi dan jagung**, meskipun dalam jumlah terbatas,
- **Fasilitasi distribusi pupuk bersubsidi** melalui kelompok tani,
- **Edukasi dan penyuluhan** agar petani tetap mempertahankan sebagian lahan untuk tanaman pangan.

Namun karena skalanya belum cukup masif dan tidak diimbangi dengan infrastruktur pendukung, dampaknya terhadap produksi belum signifikan.

Berbanding terbalik, **Produksi Tanaman Hortikultura** meningkat dengan capaian 124,44% dari target. Keberhasilan ini didorong oleh penerapan **Good Agricultural Practices (GAP)**, tersedianya benih unggul, dan dukungan kegiatan **P2L (Pemanfaatan Pekarangan untuk Ketahanan Pangan)** serta Gerakan Sayang Halaman Rumah (Gersaharum) yang keduanya memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam sayuran.

Pada tahun 2024, indikator **persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan** mencatat capaian sebesar **204,76%**, jauh melampaui target tahunan sebesar 1,26%. Capaian ini menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam subsektor perkebunan, dan menjadi salah satu indikator kinerja terbaik yang dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun berjalan.

Kinerja tinggi ini tidak terlepas dari implementasi **Program Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit**, yang memasuki tahun kelima dan mulai menunjukkan hasil produksi yang stabil di lapangan. Kebun sawit hasil replanting yang sebelumnya belum produktif kini mulai menghasilkan TBS (Tandan Buah Segar), yang secara langsung menyumbang peningkatan volume produksi. Selain itu, terdapat **penambahan luas tanam kelapa dalam** dan tanaman perkebunan lainnya yang berasal dari alih fungsi lahan non-produktif terutama di wilayah pesisir.

Keberhasilan ini juga diperkuat oleh adanya **kerja sama aktif antarinstansi**, khususnya dalam penanganan **Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)** yang berpotensi menurunkan hasil panen. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menjalin kemitraan teknis dengan **Balai Proteksi Tanaman dan instansi teknis tingkat Provinsi**, guna melakukan upaya preventif dan kuratif terhadap serangan hama dan penyakit utama pada tanaman perkebunan seperti kelapa, kakao, dan sawit. Beberapa langkah nyata yang dilakukan antara lain:

- **Monitoring dan pengendalian rutin OPT** melalui metode mekanis, hayati, dan kimiawi secara terpadu;
- **Pelatihan petani dan penyuluh perkebunan** dalam deteksi dini serangan OPT dan tindakan lapangan cepat;
- **Distribusi pestisida terbatas**, alat semprot, dan media perangkap hama oleh dinas dan instansi mitra;
- **Pemantauan produksi dan pemeliharaan pascareplanting** pada kebun-kebun sawit dan kelapa;
- **Peningkatan koordinasi antar desa sentra perkebunan** guna menyamakan pola tanam dan jadwal pengendalian.

Pada tahun 2024, indikator persentase peningkatan populasi ternak menunjukkan capaian sebesar 0,95% dari target 1%, atau setara 95%, sehingga tergolong hampir tercapai.

Meskipun secara angka belum mencapai target penuh, namun upaya yang dilakukan dalam sektor peternakan telah menunjukkan arah yang positif dan memberikan dampak nyata di lapangan. Salah satu program konkret yang sangat berdampak adalah pengadaan ternak sebanyak 1.300 ekor ayam, yang disalurkan kepada kelompok-kelompok peternak untuk mendukung peningkatan konsumsi protein hewani masyarakat sekaligus memperkuat ekonomi

keluarga berbasis rumah tangga. Distribusi ini turut didukung oleh penyuluhan pemeliharaan, bantuan pakan awal, dan pendampingan teknis dari petugas lapangan.

Selain itu, intensifikasi pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi dan kambing juga menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam peningkatan populasi dan perbaikan kualitas genetik ternak. Petugas lapangan aktif melayani permintaan IB dan melakukan pemantauan siklus reproduksi ternak secara rutin, termasuk membantu proses kelahiran ternak melalui layanan teknis reproduksi.

Di sisi lain, layanan kesehatan hewan juga mengalami peningkatan kualitas. Petugas veteriner melakukan kegiatan pemberian vitamin, vaksinasi rutin, dan pengobatan terhadap ternak, terutama dalam mengantisipasi dan mengendalikan penyakit-penyakit yang berisiko tinggi seperti Jembrana pada sapi dan ASF (African Swine Fever) pada babi.

Langkah preventif ini berhasil menjaga tingkat kematian ternak pada level rendah meskipun sempat terjadi peningkatan risiko akibat perubahan cuaca dan mobilitas ternak antarkabupaten.

Faktor Pendukung & Solusi:

- **Untuk tanaman pangan:** optimalisasi irigasi (air dangkal, pompanisasi), penyediaan benih unggul, pelatihan adaptasi iklim, dan pengawasan alih fungsi lahan, perlindungan Organisme Penggagu Tumbuhan (OPT), percepatan irigasi Bendungan Budong-Budong
- **Untuk hortikultura:** pelatihan GAP, alat pascapanen, pengembangan UKM pengolah hasil hortikultura.
- **Untuk perkebunan:** dukungan bibit bersertifikat, pelatihan perawatan, dan kemitraan pemasaran, perlindungan Organisme Penggagu Tumbuhan (OPT)
- **Untuk peternakan:** vaksinasi massal, edukasi biosekuriti kandang, dan program Inseminasi Buatan (IB) sebagai solusi pembiakan cepat.

3. Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan

Nilai **SAKIP** Dinas tetap berada pada peringkat “Baik”, sesuai dengan target yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja telah berjalan secara terstruktur, akuntabel, dan berbasis hasil.

Selain itu, **indikator temuan material pemeriksaan keuangan** juga mencatat capaian 0% (tidak ada temuan), menandakan bahwa penggunaan anggaran sudah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan pemerintah.

Faktor Pendukung:

- Peningkatan kapasitas SDM dalam penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan,
- Pengawasan internal aktif,
- Penggunaan sistem informasi pelaporan kinerja dan keuangan secara elektronik.

Kesimpulan Umum Capaian tahun 2024 menunjukkan bahwa:

- **5 dari 7 indikator kuantitatif utama berhasil melampaui target,**
- **1 indikator hampir tercapai,** dan
- **1 indikator utama (produksi tanaman pangan)** mengalami kegagalan serius yang harus ditangani lintas sektor.

Strategi perbaikan ke depan harus memperkuat **koordinasi lintas bidang (pertanian, infrastruktur, lingkungan)**, **mendorong regenerasi petani**, dan **menguatkan perlindungan lahan pertanian produktif** agar tidak terus tergerus oleh ekspansi komoditas unggulan jangka pendek.

2.5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Program/Kegiatan	Indikator Kegiatan	Capaian Kegiatan	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan Pangan	Score Pola Pangan Harapan (PPH)	103,86%	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	99,92%	Menunjang

				Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai AKG	Persentase pencapaian target konsumsi pangan sesuai AKG	99,96%	Menunjang
		Ketersediaan Pangan	104,12%	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok sesuai kebutuhan daerah	99,87%	Menunjang
				Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase penanganan kerawanan pangan	99,97%	Menunjang
				Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah	Jumlah sarana pengujian keamanan pangan segar	99,97%	Menunjang
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	-1688%	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase peningkatan produksi komoditas pertanian	97,26%	Menunjang
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penggunaan sarana pertanian	96,59%	Menunjang
				Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase ketersediaan prasarana pertanian	11,05%	Tidak Menunjang
				Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase pengembangan prasarana pertanian	12,70%	Tidak Menunjang
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase pembangunan prasarana pertanian	0%	Tidak Menunjang
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	82,67%	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase peningkatan produksi komoditas pertanian	97,26%	Menunjang
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penggunaan sarana pertanian	96,59%	Menunjang
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	204,76%	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase penurunan kejadian penyakit hewan menular	99,48%	Menunjang
				Identifikasi Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase identifikasi pengendalian	99,48%	Menunjang
				Penyuluhan Pertanian	Persentase cakupan pembinaan penyuluhan pertanian	59,48%	Menunjang

				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	59,48%	Menunjang
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	68,76%	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase peningkatan produksi komoditas pertanian	97,26%	Menunjang
				Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	Persentase peningkatan populasi ternak	99,85%	Menunjang
				Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Persentase pelayanan laboratorium veteriner	99,99%	Menunjang
3	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Nilai SAKIP Dinas	B	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penunjang urusan berjalan sesuai standar	100%	Menunjang
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	Persentase penyusunan dokumen tepat waktu	100%	Menunjang
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan tepat waktu	100%	Menunjang
				Administrasi Barang Milik Daerah	Persentase administrasi BMD sesuai standar	100%	Menunjang
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi pegawai	100%	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi umum berjalan standar	100%	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa urusan pertanian	100%	Menunjang
				Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemeliharaan BMD	100%	Menunjang

2.6. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Serapan Anggaran (%)
1	Terjaganya Keanekaragaman dan Ketersediaan Pangan	Score Pola Pangan Harapan (PPH)	83,5	86,2	103,23%	131.792.990	131.736.500	99,96%
		Ketersediaan Pangan (Kg/Kapita/Tahun)	125	130,15	104,12%	124.807.925	124.669.200	99,89%
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0,50%	-8,44%	-1688%	1.324.894.135	1.231.414.200	92,94%
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0,90%	1,12%	124,44%	757.200.209	756.989.900	99,97%
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,26%	2,58%	204,76%	1.556.701.469	458.262.700	29,44%
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	1%	0,95%	95%	490.868.376	490.675.000	99,96%
3	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	B	B	100%	4.894.135.218	4.863.492.516	99,37%
		Persentase Temuan Material Pemeriksaan Keuangan	0%	0%	100%	-	-	-

3. Realisasi Anggaran

- Anggaran Belanja yang dialokasikan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah untuk menjalankan program dan kegiatan sesuai Laporan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 8.531.966.441,00 yang didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
- Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 7.632.779.596,00 dari pagu anggaran yang tersedia dapat diketahui bahwa secara keseluruhan program dan kegiatan Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2024 terealisasi dengan baik dengan rata-rata tingkat capaian 89,46 %.

Dalam upaya untuk mengukur penilaian kinerja capaian keuangan selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung. Mendasari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengukuran kinerja keuangan per sasaran dihitung dengan membandingkan

pagu dan realisasinya. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran. Berikut ini adalah rekapitulasi capaian kinerja keuangan per sasaran:

Tabel Target dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Penyerapan (Rp.)	Capaian (%)
1.	Terjaganya Keanekaragaman Dan Ketersediaan Pangan	5.150.736.133	5.119.898.216	99,40
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian	3.381.230.308	2.512.881.380	74,32

Tabel Target Realisasi Anggaran Per-Belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024

Kode	Uraian Belanja	Anggaran (Rp.)	Penyerapan (Rp.)	Capaian (%)
5	BELANJA DAERAH	8.531.966.441,-	7.632.779.596,-	89,46%
5.1	BELANJA OPERASI	8.418.888.441,-	7.570.911.596,-	89,93%
5.1.01	Belanja Pegawai	4.220.735.438,-	4.200.501.128,-	99,52%
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	3.142.724.403,-	2.314.981.868,-	73,66%
5.1.05	Belanja Hibah	1.055.428.600,-	1.055.428.600,-	100,%
5.2	BELANJA MODAL	113.078.000,-	61.686.000,-	54,71%
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	61.868.000,-	61.868.000,-	100%
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	51.210.000,-	0	0%

Sedangkan target dan realisasi anggaran per program adalah seperti tersaji di tabel berikut ini:

Tabel Target dan Realisasi Anggaran Per Program Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024

No	Program	Anggaran	Penyerapan	Capaian %
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.894.135.218,00	4.863.492.516,00	99,37
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	229.393.420,00	229.205.700	99,92
3	Program Pengawasan Kamanan Pangan	27.207.495,00	27.200.000,00	99,97

4	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.539.047.877,00	1.496.861.000,00	97,26
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	395.060.134,00	43.673.700,00	11,05
6	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	181.920.828,00	181.654.500,00	99,85
7	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	95.400,789,00	94.906.500,00	99,48
8	Program Penyuluhan Pertanian	1.169.800.680,00	695.785.680,00	59,48
	Total	8.531.966,441,00	7.632.779,596,00	89,46

BAB IV PENUTUP

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 ini dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah, khususnya di sektor ketahanan pangan dan pertanian.

Melalui laporan ini, diharapkan seluruh capaian kinerja, keberhasilan, maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.

Secara umum, capaian kinerja pada tahun 2024 menunjukkan tren yang positif, dengan sebagian besar indikator strategis berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2021–2025. Namun demikian, terdapat pula beberapa indikator yang belum mencapai target, khususnya di subsektor tanaman pangan, yang menjadi perhatian utama untuk ditindaklanjuti secara komprehensif melalui perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang lebih terintegrasi ke depan.

Keberhasilan yang dicapai tentunya tidak lepas dari kerja keras seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah, serta dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah, pemerintah pusat, mitra kerja, dunia usaha, maupun masyarakat luas.

Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap segala bentuk saran, masukan, dan rekomendasi dari berbagai pihak guna menyempurnakan kualitas kinerja dan pelayanan publik yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga upaya kita bersama dalam membangun ketahanan pangan dan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan inklusif dapat terus berkontribusi nyata dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mamuju Tengah.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian



H. BAHRI HAMZAH, S.IP.,M.M.

NIP: 1971080221993031007

LAMPIRAN
CAPAIAN SAKIP DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH INSPEKTORAT

Alamat : Jl. Poros Topoyo – Palu, Kabupaten Mamuju Tengah Prov. Sulawesi Barat

Topoyo, 31 Maret 2023

Nomor : 790/056.a/III/2023/ITKAB
Lampiran : -
Perihal : **Penyampaian.**

Kepada
Yth. **Bupati Mamuju Tengah**
Di –
Tobadak

Berdasarkan Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Mamuju Tengah Nomor 094/026/II/2023/ITKAB tanggal 28 Februari 2023. Maka dengan ini disampaikan kepada Bapak Bupati Mamuju Tengah mengenai Hasil Penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022 pada Lingkup Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah, sebagai berikut :

NO	PERANGKAT DAERAH	NILAI	KETERANGAN
1	Dinas Pertanian	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
2	Dinas Sosial	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
3	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
4	Inspektorat	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
5	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
7	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)

8	Kecamatan Pangale	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
9	Kecamatan Tobadak	B	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)

Demikian disampaikan kepada Bapak Bupati sebagai bahan Koordinasi dan Tindak lanjut sebagaimana mestinya.



Sakaria Ikhlas Aq, M.Pd., MM

 Pembina Utama Muda

 Nip. 19731010 20003 1 005